

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



Ramadhan Peduli Negeri

Luaskan Kepedulian
sampai ke Pelosok Negeri dan Lintas Negeri



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Berbagi Nikmat Sahur bersama Dhuafa



Caranya Mudah:

Klik menu donasi Berbagi Nikmat Sahur bersama Dhuafa di fitur **Byond by BSI**

by **BSI**

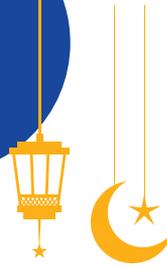
Download Sekarang!



www.bankbsi.co.id

Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin dan dilisensi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Penjaminan LPS



Ramadhan Peduli Negeri, Pancarkan Bahagia pada Bulan Mulia

Daftar Isi

ALHAMDULILLAH hingga detik ini Allah berikan karunia usia untuk bertemu kembali dengan bulan mulia, Ramadhan. Bulan yang mengandung berlapis keberkahan. Tak hanya aspek beribadah kepada Allah, tetapi juga hubungan antar sesama manusia.

Allah janjikan berlapis pahala bagi muslimin yang mengerjakan kebaikan pada bulan Ramadhan. Hal ini mengundang setiap muslim berlomba agar meningkatkan amal saleh ketika bulan penuh kemuliaan itu tiba.

Selain sebagai kesempatan untuk memperbaiki hubungan dengan Allah, Ramadhan juga menjadi ajang untuk berbuat baik terhadap seluruh alam. Kata orang bijak, kebahagiaan terbesar adalah memberi kebahagiaan kepada orang lain. Momentum Ramadhan menjadi waktu yang tepat untuk berbagi kebahagiaan kepada kerabat, teman dekat, maupun yang berada nun jauh di sana.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli menghadirkan Ramadhan Peduli Negeri (RPN) sebagai ruang bagi kita untuk berbagi kebahagiaan kepada sesama. Selain menjangkau pelosok negeri, kebahagiaan akan terpancar ke sejumlah negara yang membutuhkan, salah satunya Palestina.

hal **Sapa Redaksi**
3 Ramadhan Peduli Negeri, Pancarkan Bahagia pada Bulan Mulia

hal **Kabar DT Peduli**
4 Kebahagiaan yang Meluas pada Ramadhan Tahun Ini

hal **Fokus**
5 Ramadhan, Bulan Berlapis Keberkahan

hal **Jejak Program**
8 Ramadhan Peduli Negeri 2025

hal **Galeri**
16

hal **Hikmah**
22 Jalan Dakwah Jebolan Aksi Indosiar, Azam Elhaq

hal **Hidup Bugar**
24 Hidup adalah Pilihan, Bagaimana Shaum Melatih Keputusan Kita?

hal **Hikayat**
26 Ashabul Ukhdud (Bagian 2)

hal **Seputar Islam**
27 Berkeramas saat Berpuasa

hal **Motivasi A Deda**
28 Bahagia Hati Menyambut Bulan Suci

hal **Curhat Keluarga**
29 Pengeluaran Membengkak Saat Ramadhan

hal **Keuangan**
30

hal **Pena Sahabat**
32 Jangan Anggap Ringan Sedekah

hal **Keluarga Sali & Seli**
33 Luaskan Kepedulian Perbanyak Sedekah

hal **Tausiah Aa Gym**
34 Tugas Kita Fokus Mengabdikan kepada Allah



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Operasional Da'arut Tauhiid Peduli

Kebahagiaan yang Meluas pada Ramadhan Tahun Ini

ALHAMDULILLAH kita kembali dipertemukan dengan bulan suci Ramadhan. Bulan yang penuh berkah, ampunan, dan limpahan kasih sayang dari Allah SWT. Ramadhan bukan hanya tentang ibadah secara pribadi, tetapi juga bagaimana meningkatkan kepedulian sosial dan berbagi kebahagiaan dengan saudara-saudara kita di berbagai pelosok negeri.

Rasulullah saw bersabda, *"Barang siapa memberi makan kepada orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa itu, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa sedikit pun."* Hadis riwayat Tirmidzi ini mengajarkan kepada kita bahwa berbagi pada bulan Ramadhan adalah amalan yang sangat dianjurkan. Karena tidak hanya mendatangkan keberkahan bagi penerima, tetapi juga menambah pahala bagi yang memberi.

Sebagai bagian dari misi kepedulian terhadap sesama, Da'arut Tauhiid (DT) Peduli kembali mengajak seluruh umat untuk turut serta dalam program Ramadhan Peduli Negeri. Program ini bertujuan menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, khususnya masyarakat di daerah pelosok yang mungkin tidak memiliki akses mudah terhadap kebutuhan pokok, makanan sahur dan berbuka, hingga bantuan ekonomi, dakwah, kesehatan, serta pendidikan.

Tahun ini dengan izin Allah dan dukungan para donatur, kita berupaya menjangkau lebih banyak daerah. Memastikan saudara-saudara kita yang berada di pedalaman, di desa-desa terpencil, dan di wilayah yang masih sulit dijangkau, dapat merasakan kebahagiaan Ramadhan yang sama seperti kita. Kepedulian ini bukan hanya tentang berbagi materi, tetapi juga menghadirkan cahaya harapan bagi mereka yang mungkin selama ini terpinggirkan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur, relawan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam program-program Ramadhan DT Peduli. Setiap rupiah yang sahabat sisihkan, setiap doa yang sahabat panjatkan, dan setiap usaha yang sahabat lakukan menjadi bagian dari kebaikan yang terus mengalir.

Mari kita luaskan kepedulian ini. Mari kita jadikan Ramadhan kali ini sebagai momentum untuk berbagi lebih banyak, menjangkau lebih luas, dan menebarkan lebih banyak kebahagiaan. Insya Allah sekecil apa pun yang kita berikan, jika dilakukan dengan ikhlas, maka akan menjadi investasi pahala yang tak terputus di sisi-Nya.

Semoga Allah SWT memilih kita menjadi hamba yang menjadi jalan bagi saudara-saudara kita untuk merasakan kehangatan dan keberkahan Ramadhan. *Aamiin.*





Ramadhan, Bulan Berlapis Keberkahan

KITA tahu Ramadhan ialah bulan mulia. Di dalamnya terdapat keberkahan karena mengandung berlapis kebaikan. Tidak hanya puasa, Ramadhan menjadi momentum perbaikan kehidupan seseorang dari segala aspek (spiritual maupun sosial).

Selain menahan rasa lapar dan haus ketika berpuasa, setiap muslim secara bersamaan diajarkan rasa peka dan peduli terhadap kondisi orang lain. Puasa yang menuntutnya menahan segala kenikmatan, ternyata mampu menyuarakan nurani untuk empati terhadap sesama.

Sering kali kita temui ketika Ramadhan tiba, setiap muslimin berlomba mengerjakan amal saleh. Selain memperbaiki hubungan dengan Allah, banyak kita jumpai muslimin yang semakin peka terhadap kondisi sosial melalui kegiatan berbagi takjil, berbagi paket sahur dan buka puasa, saling menolong, dan lain sebagainya.

Bulan Tingkatkan Takwa

Puasa dan ketakwaan memiliki keterkaitan yang sangat erat. Larangan puasa berupa makan, minum bahkan berbuat kemaksiatan menjadikan momentum ini sebagai kesempatan berharga meningkatkan takwa kepada Allah SWT.

Allah berfirman, *"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kalian bertakwa."* (QS Al-Baqarah [2]: 183)

Ayat tersebut menunjukkan tujuan berpuasa untuk semakin mendekat kepada Allah dengan ketakwaan. Dengan berpuasa, seseorang akan terjaga dari kemaksiatan. Apalagi pada bulan ini Allah membelenggu setan yang mengajak pada keburukan.

Rasulullah saw bersabda, *"Puasa adalah perisai."* (HR An-Nasai dan Ibnu Majah)

Syahwat selalu mengajak kepada hal yang Allah murkai. Sedangkan puasa menjadi perisai untuk melindungi seseorang dari kejahatan syahwat. Terkend-



alinya syahwat ketika berpuasa menjadikan seseorang mudah mengerjakan hal-hal baik yang Allah ridai.

Bulannya Hembusan Sedekah

Rasulullah saw adalah orang yang paling dermawan dan kedermawanan beliau meningkat ketika bulan Ramadhan tiba. *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi pada bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al-Qur'an. Dan kedermawanan Rasulullah melebihi angin yang berhembus."* (HR Bukhari)

Bayangkan saja seberapa ringan sedekah Rasulullah bila diibaratkan seperti angin yang berhembus. Rasulullah begitu bersemangat menyedekahkan hartanya apalagi ketika memasuki Ramadhan.

Hal ini menjadi teladan bagi kita para umatnya untuk mengikuti jejak Rasulullah. Karena salah satu ben-

tuk takwa ialah menyedekahkan harta di jalan Allah. Perniagaan kepada Allah sungguh tidak akan pernah merugi. Karena Allah pasti selalu memberikan lebih baik dari yang telah dikorbankan oleh hamba-Nya.

Pahala beribadah pada bulan Ramadhan nilainya ratusan kali lipat. Maka, jangan sia-siakan kesempatan emas ini. Senantiasa meningkatkan amal saleh, salah satunya dengan bersedekah. Karena dengan berbagi kebaikan, maka Allah janjikan pahala 700 kali lipat bagi muslimin yang mengerjakannya.

"Sesungguhnya Allah mencatat setiap amal kebaikan dan amal keburukan." Kemudian Rasulullah menjelaskan: "Orang yang meniatkan sebuah kebaikan, namun tidak mengamalkannya, Allah mencatat baginya satu pahala kebaikan sempurna. Orang yang meniatkan sebuah kebaikan, lalu mengamalkannya, Allah mencatat pahala baginya 10 sampai 700 kali lipat banyaknya!" (HR Muslim)



Kisah Sedekah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar Ash-Shiddiq merupakan sahabat yang paling dekat dengan Rasulullah. Beliau senantiasa meneladani Rasulullah dalam setiap sendi kehidupan. Tak terkecuali dalam hal sedekah. Abu Bakar termasuk sahabat yang sangat dermawan dalam menyedekahkan hartanya di jalan Allah. Tak hanya itu, Abu Bakar juga dikenal sebagai orang yang paling ringan tangan membantu orang lain.

Salah satu kisahnya yang paling masyhur ialah ketika Rasulullah memerintahkan sahabat untuk bersedekah. Saat itu, Umar bin Khattab berusaha mendahului Abu Bakar dengan membawa separuh harta, sementara separuh yang lain ia berikan kepada keluarganya.

Sedangkan Abu Bakar datang dengan membawa seluruh hartanya. Kemudian Rasulullah bertanya,

“Apa yang engkau tinggalkan untuk keluargamu, wahai Abu Bakar?”

Abu Bakar menjawab dengan penuh keyakinan, *“Aku meninggalkan untuk mereka Allah dan Rasul-Nya.”* (HR Abu Dawud dan Tirmidzi)

Ramadhan Peduli Negeri

Keharmonisan atmosfer Ramadhan memang begitu indah dirasa. Seolah cinta kasih tersebar ke seluruh penjuru bumi. Tak ayal bila bulan Ramadhan dinanti-nantikan oleh sebagian besar penduduk dunia, bahkan mereka yang belum memeluk hidayah Islam.

Program Ramadhan Peduli Negeri hadir untuk menebarkan cinta kasih dan empati ke pelosok negeri, bahkan hingga menjangkau tanah Palestina. Ayo kita warnai Ramadhan tahun ini agar lebih bermakna dengan menjadi pribadi yang peka, peduli, berbuat, dan berjuang meraih keridaan Allah SWT. **(Noviana)**





Ramadhan untuk Palestina: Bulan Penuh Ujian Kala Krisis Kemanusiaan Melanda

PENDERITAAN rakyat Palestina di Jalur Gaza tak kunjung usai. Sejak serangan besar yang dimulai pada 7 Oktober hingga 1 Desember 2024, korban tewas 44.429 orang dan 105.250 lainnya mengalami luka-luka. Situasi ini menciptakan bencana kemanusiaan yang dahsyat. Meninggalkan luka mendalam bagi warga Gaza, terutama saat memasuki bulan suci Ramadhan.

Tahun ini, Ramadhan di Palestina jauh dari kata indah. Bulan yang seharusnya penuh berkah dan kebersamaan berubah menjadi perjuangan bertahan

hidup di tengah blokade dan krisis yang semakin memburuk. Warga Gaza harus menghadapi kenyataan pahit berpuasa tanpa kepastian makanan untuk berbuka. Keterbatasan bahan pangan, air bersih, dan kebutuhan pokok lainnya menjadikan setiap hari pada bulan suci sebagai ujian besar.

Di tengah penderitaan ini, program bantuan dari rakyat Indonesia terus hadir untuk meringankan beban mereka. Tahun sebelumnya, program bantuan Ramadhan dari Daarut Tauhiid (DT) Peduli telah menjangkau 3.974 penerima manfaat. Tahun ini,



program serupa kembali dijalankan dengan hanya Rp600.000 setiap paketnya mencakup Bingkisan Lebaran Palestina, Paket Berbuka, Sahur, dan Baitul Qur'an Gaza.

Hamed Al-Astal, salah satu penerima manfaat, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada masyarakat Indonesia. "*Baarakallahu fikum, taqabbalallahu minna wa minkum.* Warga Gaza menitipkan pesan, terima kasih kepada rakyat Indonesia yang budiman dan selalu berdiri bersama rakyat Palestina. *Jazakumullahu khair* atas donasi yang hingga kini selalu sampai kepada saudara-saudara kita di Jalur Gaza."

Pada bulan penuh berkah ini, dukungan dan solidaritas dari masyarakat dunia, termasuk Indonesia, menjadi harapan bagi warga Gaza, Palestina. Semoga Ramadhan membawa keberkahan dan kekuatan bagi mereka yang tengah berjuang menghadapi cobaan berat. **(Dian Safitri)**





Berbagi Bingkisan Lebaran: Wujud Kepedulian untuk Keluarga Prasejahtera

MEMASUKI momen Idulfitri, kebahagiaan merayakan hari kemenangan seharusnya dapat dirasakan oleh semua orang, termasuk keluarga prasejahtera di pelosok negeri. Untuk mewujudkan hal tersebut, program Berbagi Bingkisan Lebaran dari Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali hadir. Membantu mereka merayakan Idulfitri dengan penuh kebahagiaan dan kebersamaan.

Program ini menyediakan bingkisan berupa kebutuhan pokok dan pelengkap lainnya, seperti beras, gula, minyak goreng, tepung terigu, sirup, susu kental manis, dan wafer dalam *goodie bag*. Hanya Rp300.000 setiap paketnya bantuan diharapkan dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu serta menghadirkan senyuman di hari yang fitri.

Tahun sebelumnya pada 2024, program ini telah menjangkau 10.228 penerima manfaat. Salah satu pendamping anak yatim, Yanti, mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan yang telah diterima. "Alhamdulillah, anak-anak kami selalu mendapat perhatian dari DT Peduli sehingga kami merasa berdaya baik dari program binaan yatim maupun program ekonomi. Terima kasih bingkisannya, semoga para donatur yang menitipkan donasinya melalui DT Peduli semakin berkah dan berjaya."

Dengan adanya program ini, diharapkan lebih banyak keluarga dapat menikmati kebersamaan yang lebih berkesan di hari raya. Semoga kepedulian dan semangat berbagi terus tumbuh, membawa keberkahan bagi semua pihak yang terlibat. **(Dian Safitri)**







Berbagi Paket Buka Puasa: Hadirkan Kebahagiaan pada Waktu Berbuka

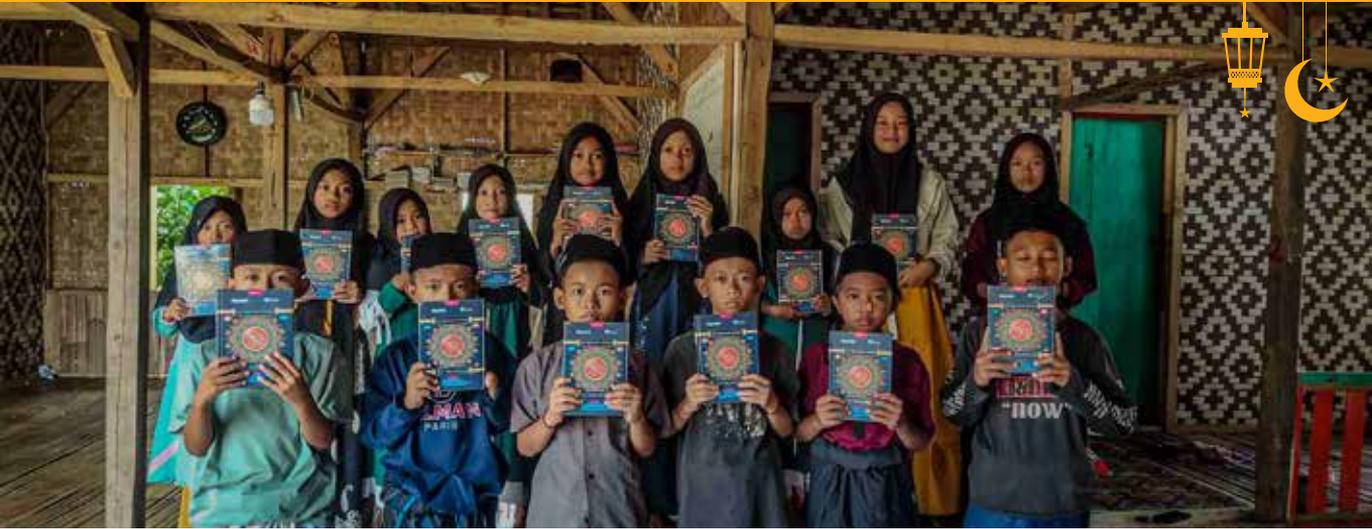
PADA bulan suci Ramadhan, momen berbuka puasa menjadi saat yang dinantikan oleh setiap muslim. Namun, bagi sebagian saudara kita yang kurang beruntung, mendapatkan hidangan berbuka yang layak bukanlah hal mudah. Untuk itu, program Berbagi Paket Buka Puasa dari Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali hadir untuk membantu mereka menikmati waktu berbuka dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan.

Program ini menyediakan paket berbuka puasa yang terdiri dari takjil, makanan berbuka, serta santunan bagi sahabat yatim dhuafa dan saudara-saudara binaan DT Peduli di berbagai pelosok negeri. Hanya Rp250.000 setiap paketnya, bantuan diharapkan dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat.

Tahun sebelumnya pada 2024, program ini telah menjangkau 15.278 penerima manfaat. Salah satu di antaranya, Surip, berbagi kisahnya setelah menerima bantuan. "Sebelum banjir saya susah. Setelah banjir juga sama saja, hanya pindah tempat tidur. Warga di sini baik, saya selama ini dikasih makan sama mereka. Sekarang lagi banjir, pasti warga lain juga susah. Alhamdulillah, ada DT Peduli yang memberi bantuan ini. Terima kasih atas bantuannya, semoga sehat selalu."

Program Berbagi Paket Buka Puasa terbuka untuk bersinergi dengan mitra, perusahaan, komunitas, dan pusat perbelanjaan agar lebih banyak saudara kita yang bisa menikmati kebersamaan berbuka puasa. Dengan semangat berbagi, semoga Ramadhan kali ini menjadi lebih bermakna bagi semua. **(Dian Safitri)**





Berbagi Al-Qur'an: Menyalakan Lentera Ilmu dan Keimanan

SEBUAH fakta memilukan terungkap dari riset Institut Ilmu Qur'an (IIQ) tahun 2018 yakni 65 persen umat muslim di Indonesia masih belum mampu membaca Al-Qur'an. Ironi yang menyakitkan hati, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia.

Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, program Berbagi Mushaf Al-Qur'an dari Daarut Tauhiid (DT) Peduli hadir sebagai ikhtiar menyalakan lentera ilmu dan keimanan di pelosok Nusantara. Program ini bukan sekadar menghadihkan kitab suci, tetapi juga membuka pintu hidayah bagi mereka yang masih kesulitan mengakses atau belajar membaca Al-Qur'an.

Hanya Rp150.000 setiap paketnya, setiap penerima manfaat akan mendapatkan Kitab Al-Qur'an, Kitab Metode Sabiq (Sabar dan Istikamah), serta Pendampingan Bimbingan Belajar Qur'an. Harapannya, setiap

huruf yang dibaca, dihafal, dan diamalkan akan menjadi aliran pahala yang tak terputus bagi para donatur serta penuntut keselamatan dunia dan akhirat bagi penerima manfaat.

Pada tahun 2024, program ini telah menjangkau 5.976 penerima manfaat. Salah satu di antaranya, Sudiyantoyo, Ketua Ta'mir Mushala At-Taubah yang menyampaikan rasa syukurnya. "Alhamdulillah, setelah ada mushaf Al-Qur'an dari DT Peduli, kami sekarang bisa membaca Al-Qur'an dengan terjemahnya dan semakin menghayatinya."

Dengan semangat berbagi, program ini mengajak seluruh umat muslim untuk ikut serta dalam menyebarkan cahaya Al-Qur'an ke pelosok negeri. Semoga lebih banyak saudara kita yang dapat merasakan nikmatnya membaca, memahami, dan mengamalkan firman Allah dalam kehidupan sehari-hari. **(Dian Safitri)**



Beasiswa Hafidz Qur'an: Investasi Sedekah Jariyah untuk Generasi Islam

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli kembali menghadirkan program Beasiswa Hafidz Qur'an. Sebuah inisiatif mulia yang bertujuan mendukung para penghafal Al-Qur'an dalam melanjutkan pendidikan mereka. Program ini merupakan bentuk kepedulian terhadap generasi penerus Islam agar tumbuh menjadi individu yang cerdas dan berakhlak mulia.

Beasiswa tidak hanya membantu santri dalam memenuhi kebutuhan pendidikan mereka, tetapi juga menjadi investasi sedekah jariyah yang pahalanya terus mengalir. Dengan memberikan beasiswa, ilmu yang diperoleh para penerima manfaat akan terus berkembang dan diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Setiap paket beasiswa dalam program ini bernilai Rp2.000.000,- yang mencakup berbagai kebutuhan santri selama satu bulan. Rincian paket meliputi ke-

giatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, makan, layanan kesehatan, dan perasional pemeliharaan asrama

Pada tahun 2024, program ini telah berhasil memberikan manfaat kepada 36 santri penghafal Al-Qur'an. Salah satu penerima manfaat, Erwin, menyampaikan rasa syukurnya atas kesempatan yang diberikan kepadanya.

"Alhamdulillah, semoga dengan hafidz Qur'an ini, saya dapat menjadi wasilah bagi orang tua saya yang masih kristiani. Semoga kelak di surganya Allah, saya diberikan kemudahan untuk memberikan mahkota kepada mereka," ujar Erwin.

Program ini menjadi kesempatan bagi para donatur untuk ikut berkontribusi dalam membangun generasi Islam yang unggul. Setiap donasi yang diberikan tidak hanya membantu para santri dalam menuntut ilmu, tetapi juga menjadi bekal pahala yang terus mengalir. **(Dian Safitri)**





Pusat Jajanan Ramadhan: Program Inovatif untuk Pemberdayaan UMKM

BULAN suci Ramadhan tahun ini akan semakin semarak dengan hadirnya Pusat Jajanan Ramadhan, sebuah program baru yang bertujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini menjadi wadah bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk kuliner dan kreativitas mereka, sekaligus memberikan pengalaman berbelanja yang unik bagi masyarakat.

Sebagai program perdana, Pusat Jajanan Ramadhan memiliki sejumlah tujuan utama yaitu memberdayakan UMKM dengan memberikan kesempatan lebih luas dalam promosi dan penjualan. Meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan transaksi dan pendapatan para pelaku usaha kecil.

Menghidupkan suasana Ramadhan dengan pusat kuliner dan produk kreatif yang semarak. Serta mem-

pererat tali silaturahmi antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas. Untuk mendukung program ini, setiap peserta akan mendapatkan paket seharga Rp1.500.000,- yang mencakup modal usaha, pelatihan/workshop, serta operasional program.

Menariknya, program ini baru pertama kali diluncurkan pada tahun ini sebagai bagian dari inovasi untuk mendukung UMKM pada bulan Ramadhan. Diharapkan dengan adanya Pusat Jajanan Ramadhan, semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam gerakan ekonomi berbasis komunitas.

Bagi yang ingin berkontribusi dan mendukung para pelaku UMKM, program ini menjadi kesempatan emas untuk berbagi keberkahan pada bulan penuh kebaikan. **(Dian Safitri)**



● DT Peduli Depok

Selasa (7/1), serah terima donasi bantuan peduli bencana Sukabumi dari Mt Baiturrahman Cinere, Depok.



● DT Peduli Depok

Ahad (29/12), penyaluran santunan yatim sebanyak 150 anak di Kelurahan Ratu Jaya, Depok, ring 1 Kantor KPP Depok.



● DT Peduli Bogor

Ceremoni program GenZi kolaborasi dengan PT Paragon Technology and Innovation DC Bogor di Desa Weninggalih, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Sabtu (11/1).



● DT Peduli Bogor

Penyaluran program gizi untuk santri dari Rumah Makan Lapis Tokyo sebanyak 75 boks di Pondok Pesantren Ibadurrohma Bogor, Jumat (31/1).



● DT Peduli Batam

Jumat (10/1), bersama Paragon Corp melaksanakan program pemeriksaan kesehatan gratis Penyakit Tidak Menular (PTM), IVA, dan edukasi kesehatan perawatan gigi.



● DT Peduli Batam

Pendampingan rutin dua pekan Beasiswa Unggul program CSR PT Pax Ocean Batam, Ahad (12/1).



● DT Peduli Priangan Timur

Selasa (21/1), silaturahmi dan sounding program Ramadhan Peduli Negeri 1446 H ke Bank BTPN Syariah.



● DT Peduli Priangan Timur

Jumat (31/1), penandatanganan program Sedekah Sampah sinegi dengan Bank Sampah Al-Iman.



● DT Peduli Jakarta

Program Guru Tangguh bersama Pegadaian Syariah Dan Mogot yang dihadiri 28 guru honorer, Jumat (27/12).



● DT Peduli Jakarta

Jumat (24/1), menghadiri undangan kegiatan MUBES 3 One Day One Juz.



● DT Peduli Cianjur

Jumat (17/1), audiensi kerja sama program Beasiswa Mahasiswa Unggul bersama Civitas Fakultas Sains Terapan Universitas Suryakencana Cianjur.



● **DT Peduli Cianjur**

Ahad (26/1), kegiatan bakti sosial bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) ZAD, Kabupaten Cianjur.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Sebanyak 20 murid SMP Bina Taruna mengikuti pembinaan Beasiswa Pelajar Unggul di Kantor DT Peduli, Kamis (30/1).



● **DT Peduli Jawa Timur**

Pembinaan wali murid penerima manfaat Beasiswa Pelajar Unggul di SMP Widya Darma Surabaya, Kamis (23/1).



● **DT Peduli Riau**

Bersama MTT Sumbagteng melaksanakan peresmian Rumah Produksi Tempe, Senin (20/1).



● **DT Peduli Riau**

Kamis (30/1), penyaluran dana infak dari karyawan RS Awal Bros Sudirman Pekanbaru dalam program Peduli Dakwah untuk operasional MDTA Istiqamah, Desa Kualu.



● **DT Peduli Solo**

Sabtu (25/1), penyaluran sedekah makan untuk Panti Asuhan Gunungan.



● **DT Peduli Solo**

Pelaksanaan tes seleksi calon Beasiswa Mahasiswa DT Peduli, Selasa (7/1).



● **DT Peduli Sukabumi**

Kamis (30/1), sosialisasi program Pusat Jajanan Ramadhan 2025 bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) di Kampung Haji, Sukabumi.



● **DT Peduli Sukabumi**

Pembuatan Bank Pakan peternak Unggul Lintasarta Farm di Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, Kamis (30/1).



● **DT Peduli Serang**

Rabu (29/1), penyerahan bantuan modal usaha untuk Saadah, warga Kampung Karang Tengah, Pandeglang.



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Penyerahan Donasi dari KB-TKIA 47, SDIA 48, SMPJA 46, SMAIA 32, dan LAZ AL AZHAR PATI melalui DT Peduli, Sabtu (1/2).



DT Peduli Jawa Tengah

Kamis (23/1), silaturahmi dan penawaran kerja sama program Ramadhan ke CIMB Niaga Syariah.



DT Peduli Kalimantan Selatan

Kolaborasi bersama siswa TK-IT Anak Sholeh Mandiri dalam penggalangan dana untuk Palestina pada kegiatan memperingati Isra Mi'raj, Jumat (24/1).



DT Peduli Kalimantan Selatan

Penggalangan dana untuk Palestina dalam kegiatan Isra Mi'raj bersama siswa PAUD Terpadu Islam Hasanuddin Madjed, Jumat (31/1).



DT Peduli Sumatra Utara

Bersama BDI Pertagas ONSA menyalurkan sembako sebanyak 15 paket, Jumat (31/1).



DT Peduli Sumatra Utara

Sebanyak 3 RTU DT Peduli menggelar khotmil 30 juz yang diikuti 18 santri, Ahad (9/2).



DT Peduli Banten

Selasa (14/1), pemberian bantuan UKM Unggul hasil sinergi dengan PT Paragon Corp.



DT Peduli Banten

Rabu (1/1), pelaksanaan sunatan massal bersinergi dengan Kanzis.



DT Peduli Bekasi

Ahad (19/1), pelaksanaan pendampingan program Beasiswa Pelajar Unggul.



DT Peduli Bekasi

Rabu (22/1), bersama MT Khairunnisa melaksanakan kegiatan dauroh.



DT Peduli Lampung

Penyaluran program Paragonian Bergerak Peduli Difabel di SLBN PKK dan SLB Insan Prima Bestari, bersinergi dengan karyawan Paragon Corp DC Lampung, Rabu (15/1).



DT Peduli Lampung

Penyaluran program Muliakan Guru Ngaji bagi 3 pesantren di Bandar Lampung dan Lampung Selatan bersama Telkom Witel Lampung, Jumat (17/1).



● DT Peduli Cirebon

Sabtu (25/1), safari dakwah dan dongeng di Yayasan Al-Majjah sekaligus penggalangan dana untuk kegiatan Khitan Barokah.



● DT Peduli Cirebon

Kajian dan santunan yatim bersama Majelis Ta'lim Gatsu Indramayu, Jumat (24/1).



● DT Peduli Yogyakarta

Senin (6/1), penyaluran program PIPANISASI Air Bersih saluran rumah tangga sebanyak 50 KK di Dusun Duwet, Kulon Progo.



● DT Peduli Yogyakarta

Rabu (22/1), sinergi dengan Pamela Swalayan menyalurkan Beasiswa Pelajar Unggul yang berdomisili di Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, dan Sleman.



● DT Peduli Sumatra Barat

Sabtu (8/2), pelaksanaan pelantikan, raker, dan up-grading volunteer DT Peduli di gedung Kemenag Kanwil Sumatra Barat.



● DT Peduli Sumatra Barat

Pemberian laporan zakat tahunan ke Kemenag Kanwil Sumatra Barat, Jumat (24/1).



● DT Peduli Kuningan

Jumat (7/2), pendistribusian 100 boks makan siang Jumat Berkah bersama Ayam Guling Enakko di Desa Ciputat, Kecamatan Ciawigebang.



● DT Peduli Kuningan

Berbagi 50 paket sembako dalam kegiatan santunan yatim dan dhuafa di Desa Kareo, Banjaran, Majalengka, Jumat (31/1).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama Bank Indonesia melaksanakan program Edukasi Stunting di Desa Tanjung Batu Timur, Ogan Ilir, Sabtu (11/1).



● DT Peduli Banyuasin

Jumat (10/1), bersama Yayasan NEI DT salurkan paket sembako nutrisi tambahan program stunting bekerja sama dengan Posyandu Desa Bentayan di Dusun Sekijing, Banyuasin.



● DT Peduli Banyuasin

Bersama Yayasan NEI DT mengadakan pengajian di Masjid Taqwa Dusun Tribel, Desa Bentayan, Banyuasin, Selasa (21/1).



● DT Peduli Aceh

Penyerahan laporan kinerja dan laporan keuangan tahun 2024 ke Kanwil Kemenag Aceh, Senin (3/2).



● DT Peduli Aceh

Jumat (7/2), penyaluran bantuan kebakaran kepada Dayah Babul Maghfirah Cot Kueung Aceh Besar, bantuan berupa Al-Qur'an dan kitab-kitab.



● DT Peduli Jambi

Bekerja sama dengan Paragon dalam program pemanfaatan tanaman herbal di Pesantren Tahfidz Entrepreneur Cinta Qur'an, Kamis (2/1).



● DT Peduli Jambi

Progres pembangunan Masjid PDTI Jambi, Jumat (10/1).



● DT Peduli Jawa Barat

Rabu (5/2), kunjungan dari CV Bayuna Sradha Mandiri dalam rangka penandatanganan perjanjian kerja sama pelatihan barbershop.



● DT Peduli Jawa Barat

Perencanaan terkait program Pembangunan Recycle House dan support pembangunan rumah para penyintas bencana gempa bumi di Kabupaten Bandung, Kamis (6/2).



● DT Peduli Metro

Penyaluran bantuan modal usaha ekonomi Dugan Bang Jai 28 Purwosari, Metro, Senin (13/1).



● DT Peduli Metro

Jumat (17/1), peringatan Isra Mi'raj di SDN 2 Metro Barat bersama



● DT Peduli Serang

Jumat (31/1), distribusi sembako kepada 9 anak yatim di Kampung Ciupas, Desa Sukadame, Kecamatan Pagelaran.



Jadikan Ramadhan tahun ini sebagai momentum kita menjadi **pribadi yang peka, peduli, berbuat dan berjuang** untuk meraih **sebaik-baiknya berkah** di bulan ini.



ramadhan untuk palestina

Kebahagiaan Palestina,
dimulai dari langkah kita bersama!

BSI 42004 42003 (Kode 451)
a.n DT PEDULI

BSI 2139 42 7350 (Kode 451)
a.n YAYASAN DARUT TAUHID PEDULI

BCA 777 0333 151 (Kode 014)
a.n DT PEDULI INFAQ KHUSUS



berbagi paket buka puasa

Bahagiakan mereka
di pelosok negeri melalui
kepedulianmu hari ini!

CIMB Niaga Syariah
8600 1264 300 (Kode 022)
a.n DARUT TAUHID PEDULI



beasiswa hafidz, qur'an

Dukung para penghafal qur'an
berakhlak mulia
Salurkan kepedulianmu sekarang!

CIMB Niaga Syariah
86000 3896 700 (Kode 022)
a.n. DARUT TAUHID PEDULI



berbagi al-qur'an

Bersama, nyalakan cahaya ilahi
hingga ke pelosok negeri!

BCA Syariah
0355 712 712 (Kode 536)
a.n. YAYASAN DARUT TAUHID PEDULI

Lihat Program Selengkapnya:

dtpeduli.org/ramadhan





Jalan Dakwah Jebolan Aksi Indosiar, Azam Elhaq

LAHIR di Tasikmalaya pada 20 Juli 1991, Azam Elhaq besar dan terdidik dari keluarga pendakwah. Hal ini membuatnya begitu mencintai dunia dakwah. Bahkan sejak usia dini, ia telah mengenal indahny berdakwah.

"Ketika saya TK memang sudah diajarkan untuk berdakwah. Ikut lomba di TK, SD, SMP, SMA, dan alhamdulillah *bi'idznillah* selalu mendapat juara 1," ujarnya saat ditemui tim redaksi Majalah Swadaya pada Ahad (9/2) di Masjid Daarut Tauhiid Bandung.

Buah jatuh tak jauh dari pohonnya, begitu kata pepatah. Azam terinspirasi dari sosok ayah yang juga merupakan seorang pendakwah. Terngiang doa ayah tercinta yang menginginkan dirinya menjadi seorang pendakwah.

"Terinspirasi dari ayah yang lama mondok di Garut. Hanya bedanya kalau ayah di belakang layar sedangkan saya didorong untuk menjadi ulama atau pendakwah dan punya pondok," kenang pendakwah kondang jebolan Aksi 2023 itu.

Perjalanan Dakwah Azam

Menjadi seorang dai tentunya harus memiliki ilmu keislaman yang mumpuni. Tak hanya itu, seorang dai pun sepatutnya memiliki hati yang bersih, tulus, dan ikhlas dalam menyampaikan ilmu kepada masyarakat.

Perjalanan menuntut ilmu seorang Azam sangatlah panjang. Sejak usia dini, ia terbiasa dengan dunia dakwah. Setelah mengenyam pendidikan menengah atas, Azam memutuskan untuk melanjutkan studinya ke pondok pesantren. Hal itu ia iringi dengan berkuliah di salah satu perguruan tinggi.

Merasa harus mengasah ilmu dakwahnya, Azam lantas mengikuti sebuah program di salah satu pesantren daerah Cileunyi, Jawa Barat. Selama mengikuti program, ia dan rekan seangkatan diwajibkan berdakwah ke sejumlah majelis taklim.

"Setelah mondok lalu kuliah. Allah memudahkan untuk progres dakwahnya ketika salah satu pesantren di Cileunyi, ada program KOP Dakwah. Nah, di sana



ada pembinaan dakwah. Pondok itu memiliki 30 majelis taklim lebih yang dikelola oleh santri KOP Dakwah,” ujar Azam.

“Saya masuk ke sana, kemudian hampir setiap hari ngisi di majelis taklim. Rutinitasnya kuliah, mondok, dan ngisi majelis taklim. Tiap hari seperti itu,” lanjutnya.

Pintu Menuju Aksi Indosiar

Bakat berdakwahnya semakin terasah ketika mengikuti program KOP Dakwah di salah satu pesantren tersebut. Setelah menyelesaikan program, Azam semakin merasa haus akan ilmu dakwah. Hal ini mengantarkannya untuk mengikuti beragam program pelatihan dakwah.

“*Qadarullah* setelah selesai mondok dan mengabdikan, saya kemudian masuk ke beberapa program pelatihan, lembaga dakwah, training dan lain sebagainya,” kata Azam.

Beragam pelatihan membuatnya semakin mahir dalam berdakwah. Tak tanggung-tanggung, berkat kesungguhan belajar dan mengamalkan ilmu, ia mampu melebarkan sayap.

“Setelah masuk di sana, saya dibina juga, ada *coach*nya, ada ustaz. Setelah dibina, jangkauan saya lebih jauh lagi. Yang tadinya hanya lingkup majelis taklim, setelah kuliah sudah mulai masuk undangan ke instansi pemerintah dan lain sebagainya,” tutur Azam.

Karena kesibukan mengikuti program pelatihan dakwah sekaligus memenuhi amanah dakwah, Azam tak sempat berpikir untuk mengikuti Aksi Indosiar. Namun, adik kandungnya berinisiatif mendaftarkan Azam mengikuti program dakwah di saluran televisi tersebut.

“Tidak sengaja ikut karena saya tidak pernah berpikir. Jadi, adik saya yang mendaftarkan. Tiba-tiba bilang bahwa saya sudah didaftarkan. Akhirnya menjalani serangkaian prosesnya dengan didampingi oleh adik,” kata Azam.

Meski gagal memasuki babak final, nama Azam Elhaq menggema di hati masyarakat luas. Selain kemampuannya dalam berdakwah, Azam pun dikenal memiliki suara yang indah dalam membaca Al-Qur’an.

Sedekah: Amalan Unik

Sedekah merupakan amalan yang unik. Itu pendapat Azam saat mendengar kata sedekah. Baginya, sedekah menyimpan keajaiban yang tak mungkin dapat diterima oleh akal manusia.

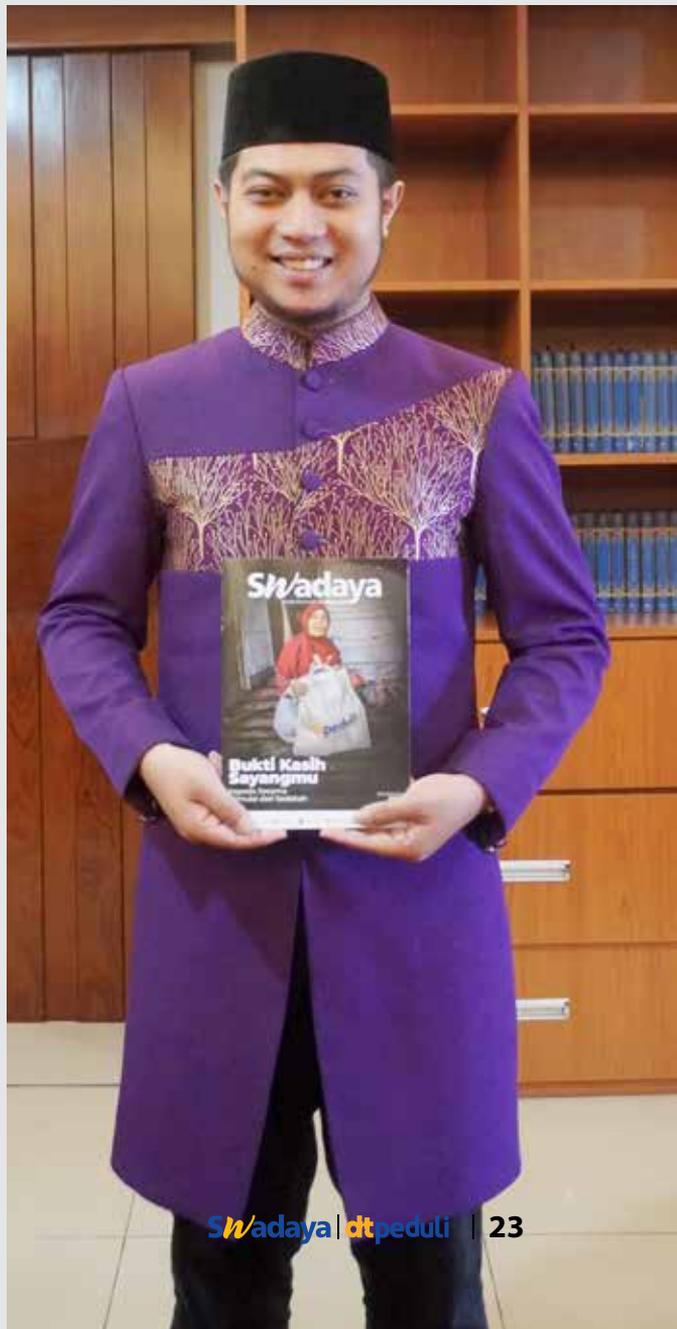
“Ada rahasia dari bersedekah. Sedekah itu amalan yang sangat luar biasa jika dilaksanakan dengan

konsisten ikhlas karena Allah. Menjadi salah satu dari tiga amal jariyah yang tidak akan terputus,” kata pendakwah yang juga sebagai motivator itu.

Menurutnya, orang yang bersedekah mendapat limpahan pahala tak terputus. Dapat terhindar dari bala maupun musibah, serta menjamin ketenangan hati bagi pengamalannya.

Terakhir, ia berpesan kepada seluruh khalayak untuk memaksimalkan bulan Ramadhan dengan sebaik-baiknya amal ibadah.

“Jika kita sampai pada Ramadhan tahun ini, berarti inilah cara Allah untuk ‘melaundry’ seluruh dosa-dosa kita. Maka, jadikan Ramadhan ini sebagai Ramadhan terbaik,” pungkas Azam. **(Noviana Rohma Susilowati)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Hidup adalah Pilihan, Bagaimana Shaum Melatih Keputusan Kita?

SETIAP hari, kita membuat banyak keputusan. Mulai dari hal sederhana seperti memilih menu sarapan hingga keputusan besar yang menentukan masa depan kita. Tapi, tahukah kita bahwa pilihan-pilihan tersebut membentuk siapa kita hari ini?

Bahkan, surga dan neraka pun sangat bergantung pada keputusan yang kita buat. Rasulullah saw pernah bersabda setiap orang pasti masuk surga, kecuali mereka yang tidak mau. Siapa mereka? Mereka yang memilih jalan menjauhkan diri dari rahmat Allah.

Di sinilah shaum (puasa) berperan. Ibadah ini bukan sekadar menahan lapar dan haus, tetapi juga latihan agar kita mampu mengambil keputusan terbaik dalam hidup. Bagaimana caranya? Mari kita lihat!

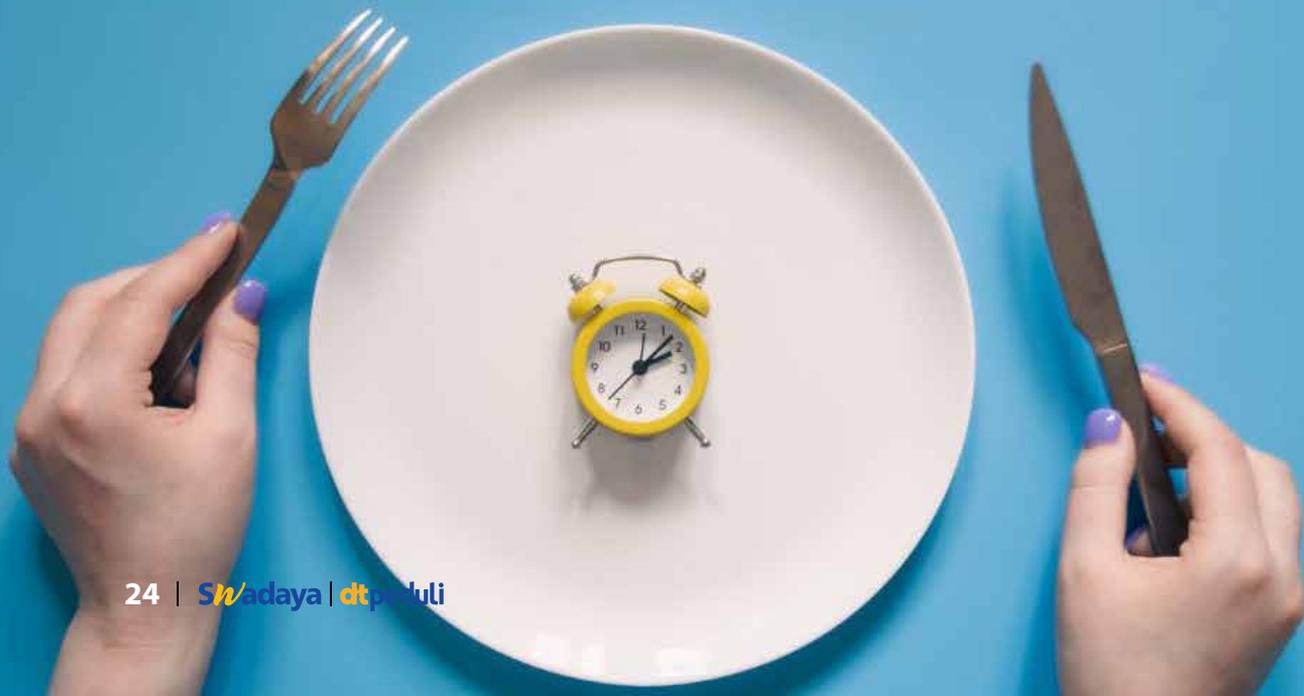
Otak dan Tim Sepak Bola: Bagaimana Kita Mengambil Keputusan?

Pernah menonton pertandingan sepak bola? Ternyata, sistem pengambilan keputusan dalam diri kita mirip dengan strategi sebuah tim sepak bola. Ada tiga bagian utama dalam otak yang bekerja layaknya posisi pemain:

Penyerang (Neokorteks): Inilah pusat analisis dan kecerdasan kita. Neokorteks berperan sebagai striker yang mencetak gol alias menghasilkan keputusan terbaik dalam hidup.

Gelandang (Sistem Limbik): Bagian ini bertindak sebagai pengatur permainan. Ia menyimpan pengalaman, mengelola emosi, dan memberikan umpan keputusan kepada neokorteks.

Pemain Bertahan (Batang Otak): Ini adalah bagian otak yang bertanggung jawab atas kebutuhan dasar kita, seperti rasa aman dan kenyamanan. Fungsinya mirip dengan bek dalam sepak bola yang mencegah kebobolan atau dalam hidup kita, menjaga dari ke-





putusan buruk yang bisa membahayakan diri sendiri.

Agar kita bisa mencetak “gol” keputusan yang baik, semua bagian ini harus bekerja sama. Dan di sinilah shaum berperan sebagai latihan intensif agar sistem ini bisa berjalan optimal.

Shaum: Latihan Tingkat Tinggi untuk Otak dan Hati

Bayangkan seorang pemain bola hebat seperti Lionel Messi atau Cristiano Ronaldo. Mereka tidak hanya hebat saat bertanding, tetapi juga disiplin saat latihan. Begitu juga dengan shaum pada bulan Ramadhan. Puasa bukan hanya soal menahan lapar, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kebiasaan positif.

Seorang muslim yang sukses dalam shaum akan: Disiplin waktu (makan sahur tepat waktu, berbuka dengan tenang, salat tarawih dengan khushyuk, dan tidur cukup). Menjaga emosi (tidak mudah marah atau tergoda melakukan keburukan). Mengendalikan diri (tidak balas dendam dengan makan berlebihan saat berbuka). Fokus pada tujuan akhirat (menjadikan setiap hari sebagai kesempatan meningkatkan kualitas amal).

Mereka yang gagal dalam latihan ini cenderung merasa shaum sebagai beban. Hasilnya? Mereka justru kehilangan manfaat spiritual dan kesehatan yang seharusnya didapatkan.

Tanda Keberhasilan Shaum

Bagaimana kita tahu bahwa shaum berjalan dengan baik? Indikatornya bisa kita rasakan dalam minggu pertama Ramadhan. Jika kita mulai merasa lebih ten-

ang, tidur lebih nyenyak, dan bangun sahur dengan perasaan bahagia, itu tanda bahwa tubuh dan jiwa kita mulai selaras dengan ritme shaum.

Sebaliknya, jika kita masih merasa malas, cepat marah, atau berbuka dengan rakus, mungkin ada yang perlu diperbaiki. Yuk, optimalkan ibadah shaum kita dengan beberapa langkah berikut!

Tips Mengoptimalkan Shaum pada Bulan Ramadhan

Sebelum tidur, sebaiknya mengonsumsi sedikit makanan manis agar otak lebih rileks, minum segelas air putih untuk menetralisasi tubuh, dan berwudu agar tidur lebih berkualitas.

Saat berbuka, dianjurkan untuk segera berwudu saat azan Maghrib berkumandang untuk meredam hawa nafsu, mulai berbuka dengan makanan manis dalam porsi yang wajar, dan setelah salat Maghrib, makan dengan urutan: makanan kaya serat (buah/sayur) protein & lemak karbohidrat.

Saat sahur, bangun dan langsung berwudu untuk menghilangkan efek negatif dari tidur. Kemudian minum air putih dan konsumsi sedikit makanan manis sebelum salat Witir. Setelah itu makan sahur dengan pola yang sama seperti berbuka agar tubuh tetap bertenaga sepanjang hari.

Dengan latihan shaum yang benar, bukan hanya ibadah kita meningkat, tetapi juga kualitas keputusan dan kendali diri. Yuk, jadikan Ramadhan ini sebagai momen perubahan terbaik dalam hidup kita! Siapkah kita untuk menjadi pemain terbaik dalam tim kehidupan?





Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Ashabul Ukhdud (Bagian 2):

Allah Minded, Sumber Semua Kebahagiaan dan Keselamatan

"Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ketika mereka duduk di sekitarnya, sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji." (QS Al-Buruj [85]: 4-8)

PEMUDA yang merasa *haqqul yaqin* dengan Kemahakuasaan Allah SWT, selanjutnya berazam mengimani Allah semata. Ia pun menyampaikan kepada orang alim yang telah mengajarkan ketauhidan kepadanya. Orang alim merasa bahagia mendengar azam pemuda tersebut. Selanjutnya ia menyampaikan wasiat bahwa pemuda sudah berada di *maqam* yang diharapkan oleh semua pencinta Allah SWT. Konsekuensinya, ia akan berhadapan dengan berbagai ujian yang memuliakannya bila lulus, namun menghinakannya bila gagal.

Mendengar wasiat orang alim tersebut, pemuda bermunajat kepada Allah agar mendapatkan anugerah mental yang sabar, jiwa yang istikamah, serta diberi kemampuan mengatasi segenap hambatan, tantangan, ancaman, dan gangguan. Apalagi lingkungan tempatnya berada tidak bisa menjanjikan apa pun. Yang ada hanyalah kondisi dengan berbagai kesenjangan, baik itu kesenjangan dari sektor ekonomi-kesejahteraan maupun sosial-kemasyarakatan. Kondisi yang berdampak buruk terhadap taraf kehidupan masyarakat.

Pada saat pemuda bertemu dengan orang buta, beliau memohon kesembuhan kepada Allah SWT. Atas izin-Nya, orang buta itu sembuh. Begitu pula ketika bertemu dengan orang yang berpenyakit sopak dan lepra, ia kembali memohon kesembuhan. Karena izin Allah, kedua penyakit itu pun lenyap seketika.

Kabar kesembuhan ini cepat tersebar di masyarakat dan sampai ke telinga seorang kolega raja yang mengalami kebutaan. Ia lalu berusaha menjumpai dan ketika bertemu, kolega raja itu mengutarakan maksudnya. Pemuda tersenyum simpul mendengarkan permintaan tersebut. Ia menjelaskan kesembuhan yang datang ke setiap orang bukanlah karena kemampuannya, melainkan karena kehendak Allah. Oleh karena itu, ia meminta agar kolega raja meminta

kesembuhan kepada Allah.

Kolega raja tidak mempermasalahkan siapa pun pihak yang bisa menyembuhkan. Karena keinginan yang ada hanyalah kesembuhan dari gangguan mata yang membuatnya buta. Ia begitu merindukan untuk melihat kembali keindahan alam semesta beserta seluruh isinya yang memukau.

Pemuda senantiasa menyampaikan, kesembuhan yang diharapkan akan datang manakala Allah SWT menghendaki. Dalam rangka menjemput itu semua, kolega raja harus menghadirkan jiwa ikhlas dan tawakal kepada-Nya. Kolega raja memahami maksud dari pemuda. Ia berusaha merealisasikan melalui bimbingan pemuda tersebut. Pola pikir materialis yang selama ini mendominasi akal, sedikit demi sedikit dibersihkan menggunakan ayat Allah SWT (yang sedikit demi sedikit mulai mencahayai alam pemikirannya), diringi dengan doa tulus berisi permintaan kesembuhan atas penyakit berat yang sedang diderita.

Seiring dengan pola pikir tauhid serta untaian kalimat doa yang terus terucap, Allah SWT mengizinkan kolega raja tersebut sembuh dari penyakit, serta mengizinkaninya bisa kembali melihat. Kolega raja begitu takjub dengan apa yang dialami. Ia membenarkan Kemahakuasaan yang dimiliki oleh Allah. Sehingga di dalam lubuk hatinya yang paling dalam, ia bertekad mengimani Allah di sepanjang hidup. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Berkeramas saat Berpuasa

Mandi besar setelah Subuh karena ketiduran tapi niat berpuasa Ramadhan, apakah puasanya sah?

Jawaban:

Mandi besar setelah Subuh pada saat berpuasa, tidak membatalkan puasa sepanjang terjaga atau terjamin tidak ada air dan lain sebagainya yang masuk lewat mulut hidung dan lain-lain. Hanya saja usahakan mandi sebelum waktu Subuh.

Apa hukum keramas ketika sedang berpuasa, Pak Kiai?

Jawaban:

Keramas setelah waktu Subuh ketika sedang berpuasa tidak membatalkan puasa, sepanjang tidak ada air atau benda lain yang masuk lewat mulut atau hidung (dan lubang lain menurut sebagian ulama). Hindari mandi yang membasuh semua kepala ketika sedang puasa agar tidak ragu-ragu, kecuali untuk mandi besar dan tidak ada waktu lain untuk melaksanakan mandi besar tersebut.

Pak Kiai, apa hukumnya suntik putih?

Jawaban:

Pekerjaan yang haram adalah mengubah bukan menyempurnakan, tapi kadang antara mengubah dan menyempurnakan terkesan beda tipis. Contoh:

Mengubah jenis kelamin melalui operasi kelamin sehingga laki-laki menjadi perempuan atau sebaliknya adalah haram. Berbeda dengan bayi dengan dua kelamin berbeda, kemudian disempurnakan dengan membuang kelamin yang tidak dominan, hukumnya halal.

Mengubah bibir yang sudah relatif sempurna, kemudian melalui operasi plastik dibuat ingin lebih sensual, itu hukumnya haram. Berbeda dengan operasi bibir sumbing, maka hukumnya halal.

Kasus suntik putih kalau niatnya mengubah kulit yang hitam menjadi berkulit putih dengan cara disuntik itu berarti mengubah, hukumnya haram.

Berbeda dengan kulitnya hitam suram ingin men-

jadi hitam cemerlang lalu disuntik sehingga pada dasarnya tetap berkulit hitam namun lebih *beautiful*, hukumnya halal.

Mencabut bulu kaki apakah boleh?

Jawaban:

Mencabut bulu kaki tergantung niat dan maksudnya, sebab menurut hadis Nabi: *"Innamal a'malu binniyat,"* artinya: *"Sesungguhnya amal itu tergantung niat."* Ilustrasinya sebagai berikut: mencabut bulu kaki karena gatal atau kepanjangan, tidak dilarang berarti boleh. Kaidahnya: *"Al-ashlu fil asjhi lil ibahah illa ma dalla dalilun 'ala tahrimihi,"* artinya: *"Asal segala sesuatu keduniaan adalah boleh selama tidak ada dalil yang mengharamkannya."*

Kemudian, mencabut bulu kaki dengan tidak bermaksud apa-apa berarti *laghwi* (berlebihan), hukumnya tidak etis. Berikutnya, laki-laki yang mencabut bulu kaki perempuan atau istri orang lain, bisa menimbulkan fitnah dan haram. Terakhir, mencabut bulu kaki dengan maksud untuk azimat adalah syirik, hukumnya haram.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Bahagia Hati Menyambut Bulan Suci

KITA sibuk mencari bahagia padahal jika bertakwa maka bahagia akan sibuk mencari kita. Bulan Ramadhan adalah bulan:

Diampuni Dosa

"Barang siapa melakukan puasa Ramadhan karena keimanan dan mengharapkan pahala di sisi Allah, niscaya dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR Bukhari)

Melaksanakan Umrah pada Bulan Ramadhan, Pahalanya Sama Seperti Pahala Haji

"Sesungguhnya umrah pada bulan Ramadhan seperti berhaji bersamaku." (HR Bukhari)

Allah Membuka Pintu-Pintu Surga, Menutup Pintu-Pintu Neraka dan Membelenggu Setan-setan

"Ketika masuk bulan Ramadhan maka setan-setan dibelenggu, pintu-pintu surga dibuka, dan pintu-pintu neraka ditutup." (HR Bukhari dan Muslim)

Sebaik-baik Sedekah adalah Sedekah pada Bulan Ramadhan

"Rasulullah saw adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi pada bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al-Qur'an. Dan kedermawanan Rasulullah saw melebihi angin yang berhembus." (HR Bukhari)

Puasa Ramadhan Ditambah Puasa 6 Hari pada Bulan Syawal Senilai Puasa Setahun

"Barang siapa yang berpuasa Ramadan, kemudian ia ikuti dengan berpuasa enam hari pada bulan Syawal. Ia akan mendapat pahala seperti puasa setahun penuh." (HR Muslim)

Supaya bisa bahagia menyambut bulan Ramadhan, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan spiritual. Berikut beberapa tips yang dapat membantu:

Mempersiapkan Diri Secara Mental dan Spiritual

Pertama, niat yang ikhlas. Mulailah dengan niat yang ikhlas untuk menjalankan ibadah Ramadhan dengan penuh kesungguhan. Niat yang tulus akan membawa kebahagiaan dan ketenangan.

Kedua, lakukan *muhasabah* (introspeksi diri) untuk mengevaluasi diri dan memperbaiki kesalahan Ramadhan yang lalu. Ini akan membantu menyambut Ramadhan lebih baik.

Terakhir, meningkatkan kualitas ibadah. Mulailah meningkatkan ibadah sunnah seperti salat tahajud, puasa sunnah, dan membaca Al-Qur'an sebelum Ramadhan tiba.

Mempersiapkan Diri Secara Fisik

Jaga kesehatan. Pastikan tubuh sehat dan bugar dengan menjaga pola makan, berolahraga, dan istirahat yang cukup. Tubuh yang sehat akan memudahkan ibadah pada bulan Ramadhan.

Membuat Target dan Rencana Ibadah

Pertama, target membaca Al-Qur'an. Tetapkan target untuk khatam Al-Qur'an selama Ramadhan. Misalnya, membaca 1-2 juz per hari. *Kedua*, target sedekah dan amal. Buat rencana untuk meningkatkan sedekah dan amal kebaikan selama Ramadhan. *Terakhir*, target ibadah sunnah. Tingkatkan ibadah sunnah seperti salat tarawih, zikir, dan doa.

Menyambut dengan Sukacita

Bersyukurlah karena diberi kesempatan untuk kembali bertemu dengan bulan Ramadhan. Syukur akan membawa kebahagiaan dan ketenangan hati.

Menghindari Hal yang Negatif

Hindari hal-hal yang bisa menimbulkan konflik atau perdebatan yang tidak perlu. Fokuslah pada ibadah dan kebaikan. Kemudian, kurangi aktivitas yang kurang bermanfaat. Kurangi waktu untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti terlalu banyak bermain media sosial atau menonton TV.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Pengeluaran Membengkak Saat Ramadhan

Pengeluaran ketika bulan puasa tentu meningkat. Belum lagi memikirkan keperluan untuk mudik. Masalah ini sering sekali menjadi perdebatan. Solusinya apa ya Teh agar hubungan keluarga kami tetap harmonis dan menjalankan ibadah puasa Ramadhan dengan tenang dan bisa beribadah dengan baik?

Jawaban:

Ramadhan adalah bulan spesial bagi umat Islam. Kemuliaannya sangat ditunggu-tunggu. Allah memberikan berbagai bonus pahala bagi setiap muslim yang beramal baik. Tentunya hal ini sayang sekali bila dihadapi dengan konflik masalah pengeluaran berupa keuangan keluarga.

Solusi meminimalisasi permasalahan ini adalah dengan jauh-jauh hari merencanakan dan menganggarkan keuangan khusus untuk bulan Ramadhan. Dari 12 bulan yang akan dilewati, anggarkan lebih pada bulan Ramadhan. Selain menganggarkan pengeluaran rutin, juga siapkan anggaran untuk mudik, keperluan hari raya, zakat dan sedekah Ramadhan.

Komunikasikan dengan suami, perencanaan keperluan semua itu. Prioritaskan hal-hal yang wajib sembari minta tolong kepada Allah. Bila perlu sebelum Ramadhan, ikhtiar untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan hasilnya khusus untuk keperluan Ramadhan.

Bijaklah saat belanja keperluan pada bulan Ramadhan. Jangan tergiur dengan berbagai promo yang ditawarkan. Belanja sesuai kebutuhan, jauhi kemubaziran. Sosialisasikan prinsip ini kepada seluruh anggota keluarga, dan bertekad untuk saling mendukung. Insya Allah.

Teh, kalau saya sedang berhalangan untuk berpuasa Ramadhan, bagaimana cara menjelaskan kepada anak soalnya dia suka bertanya?

Jawaban:

Penjelasan dilakukan dengan bahasa yang bisa

dipahami sesuai dengan usia anak.

Bila anak masih balita atau belum *baligh*, ungkapkan dengan bahasa sederhana. Katakan bahwa seorang perempuan dewasa ada masa-masa tertentu yang tidak boleh berpuasa meskipun sehat. Itu karena Allah yang melarangnya untuk berpuasa.

Bila anak sudah jauh lebih besar dan paham dengan siklus reproduksi seorang perempuan, ini jauh lebih mudah menjelaskannya. Perkenalkan dengan aturan *fiqunnisaa*. Di luar itu semua, bila seorang ibu sedang tidak berpuasa sebaiknya saat makan-minum di luar waktu berbuka, tidak tampak oleh anak. Jangan makan dan minum di hadapan mereka saat waktu berpuasa.

Teh, saya ingin melaksanakan puasa sunnah dalam keadaan hamil dan merasa kuat untuk melaksanakannya. Tetapi ketika saya meminta izin suami, tidak diperbolehkan. Apa yang harus saya lakukan?

Jawaban:

Melaksanakan puasa sunnah sangat terpuji dan bagian dari amal saleh. Namun ada kondisi tertentu yang mana kita harus bisa memilih skala prioritas dalam beramal.

Prinsipnya adalah membandingkan mana amalan yang mampu dilaksanakan dan mana yang belum, mana yang wajib dan mana yang sunnah. Dilihat kedudukannya dan disesuaikan dengan kemampuan diri untuk melaksanakan.

Dalam kasus yang ditanyakan, suami melarang *shaum* karena kondisi istri sedang hamil. Walaupun merasa kuat, tetap khawatir dengan kesehatan janin yang ada di dalam kandungan. Sebagai istri, menurut perintah suami adalah kewajiban selama tidak melanggar syariat. Jadi, sebaiknya dahulukan untuk mematuhi. Insya Allah dengan niat baik untuk *shaum* sunnah, Allah Maha Mengetahui. Semoga menjadi tambahan catatan kebaikan malaikat di sisi-Nya.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN JANUARI 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1.830.820.420,93
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.150.139.924,06
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	3.927.460.113,12
Penerimaan dana Wakaf	Rp	584.604.085,06
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1.567.163.188,44
Penerimaan dana YDS	Rp	2.346.272,95
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	9.062.534.004,56

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.098.740.509,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	643.546.223,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	296.000,00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1.742.582.732,00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	37.994.841,00
Program Kesehatan	Rp	1.395.000,00
Program Ekonomi	Rp	15.220.100,00
Program Dakwah Sosial	Rp	935.440.944,00
Program Kemanusiaan	Rp	16.425.926,00
Penyaluran lain-lain	Rp	57.672.085,72
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1.064.148.896,72

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	667.610.006,00
Program Fidyah	Rp	750.000,00
Program Pendidikan	Rp	62.491.560,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	596.184.463,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2.677.440.940,00
Program Pasosman	Rp	267.672.940,00
Penyaluran non cash lainnya	Rp	863.500,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	1.721.218.344,00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat **Rp** **5.994.231.753,00**

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	1.789.438.481,63
------------------	----	------------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **1.789.438.481,63**

Dana YDS

Secara Umum	Rp	17.672.414,00
-------------	----	---------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **17.672.414,00**

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1.557.016.817,05
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola **Rp** **1.557.016.817,05**

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	12.165.091.094,40
Surplus / Defisit	Rp	(3.102.557.089,84)
Saldo Awal per 1 Januari 2024	Rp	35.210.662.561,34
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	Rp	32.108.105.471,50

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Hadi) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 6, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA gembira **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA gembira **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah INDONESIA **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



Marhaban Ya Ramadhan

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa 1446H

dtpeduli.org/ramadhan

Pena Sahabat

Jangan Anggap Ringan Sedekah

Oleh: Inggar Saputra

SEDEKAH adalah aktivitas sederhana tapi terasa berat jika belum terbiasa menjalankannya. Tak sedikit manusia mudah bersedekah saat mengalami kesulitan rezeki. Tapi berat sekali bersedekah, terkadang mungkin lupa, saat diberikan kesenangan dan kelapangan rezeki. Padahal Rasulullah sudah memberikan teladan, jika ingin hidup dimudahkan Allah maka bersedekah saat lapang maupun sempit.

Sedikit cerita saya mengenai sedekah, pertengahan Agustus lalu, kondisi ekonomi keluarga cukup tersendat. Pemasukan tak lagi lancar karena jam mengajar tidak ada dan usaha yang dirintis sedang mengalami penurunan. Sementara pengeluaran rutin terus berjalan ditambah kadang harus mengalami pengeluaran yang tak terduga. Semua itu tak menghalangi saya dan keluarga untuk memperbanyak sedekah melalui kencleng Daarut Tauhiid Peduli.

Putri kami yang bersekolah di SD memang gemar bersedekah. Setiap melihat ayah ibunya memegang uang, maka dia akan langsung berkata, "Ayah, Bunda, uangnya boleh dimasukan kencleng?" Pertanyaan sederhana yang selalu dijawab anggukan kepala tanda setuju. Kami ingin mendidiknya dan membiasakannya bersedekah rutin meski saat sulit sekalipun.

Alhamdulillah dalam sebulan, beberapa kencleng mulai terisi penuh dan siap dijemput petugas Daarut Tauhiid Peduli.

Kesibukan rutin membuat saya lupa menyerahkan kencleng yang sudah terisi penuh. Di tengah kelupaan itu, rasanya Allah mengingatkan saya dengan menambah beban ekonomi semakin berat. Saat "terjepit" itulah sang anak selalu mengingatkan, "Ayah, Bunda, kok kenclengnya belum diambil-ambil?" Saat itulah, saya berinisiatif menghubungi petugas Daarut Tauhiid Peduli untuk menyerahkan dan menukar kencleng yang sudah penuh.

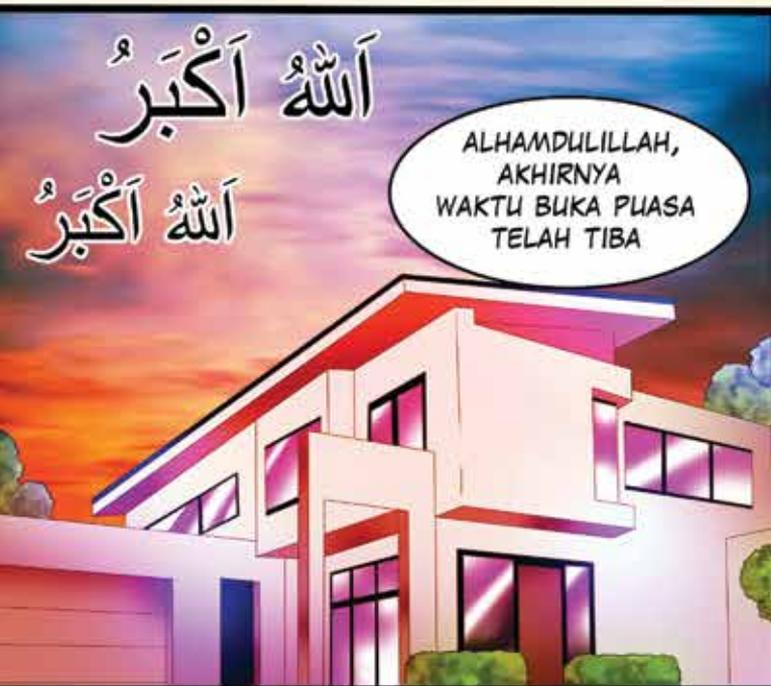
Alhamdulillah, besoknya dan seterusnya rezeki dari Allah berdatangan dan mengalir terus. Pekerjaan menulis, mengisi training, jam mengajar bertambah banyak, dan ladang rezeki terbuka lebar. Saat itulah, saya mulai tersadarkan betapa Allah mendidik saya dan keluarga agar jangan meremehkan sedekah.

Keyakinan dalam hati semakin kuat sehingga kelapangan rezeki membuat saya mengajak anak semakin rajin bersedekah. Saat diberikan kelapangan ini, kami sadar sedekah harus diperbanyak agar Allah semakin melapangkan rezeki, memudahkan urusan dalam hidup, dan lebih mendekatkan diri kepada-Nya.

Keluarga Sali & Seli

Luaskan Kepedulian Perbanyak Sedekah

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



اللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُ أَكْبَرُ

ALHAMDULILLAH,
AKHIRNYA
WAKTU BUKA PUASA
TELAH TIBA



SALI DAN SELI SUDAH TAHU BELUM?
JIKA RASULULLAH PADA SAAT BULAN RAMADHAN
BERSEDEKAH LEBIH BANYAK DARI BIASANYA?

Dari Ibnu Abbas radhiallahu 'anhuma berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah manusia yang paling dermawan, dan kondisi beliau paling dermawan adalah pada bulan Ramadhan di saat bertemu Jibril 'Alaihis salam, yang mana Jibril 'alaihis salam sering bertemu beliau pada setiap malam dari bulan Ramadhan, lalu Jibril mengajarkannya Al-Qur'an, dan sungguh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah manusia paling (cepat) dermawan dengan kebaikan daripada angin yang berhembus."

(Shahih al-Bukhari Ma'a al-Fath 1/30 nomor 6. Shahih Muslim 4/1803.)



keesokan harinya

BANYAK KEBERKAHAN
PADA BULAN RAMADHAN
YA YAH



IYA PAPA,
SELI INGAT HADIS
ITU, OLEH KARENA
ITU SALI DAN
SELI SEPAKAT
MENYEDEKAKAN
TABUNGAN KAMI
UNTUK SELURUH
SAUDARA YANG
MEMBUTUHKAN, BAIK
YANG ADA DI DALAM
MAUPUN LUAR
NEGERI, MELALUI
DT PEDULI.

SEDEKAH
ONLINE DI DT
PEDULI JUGA
SEMAKIN
CEPAT DAN
MUDAH.

OH IYA, BESOK
JANGAN LUPA
UNTUK
BERBAGI
HIDANGAN
BUKA PUASA
GRATIS YA!



Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Tugas Kita Fokus Mengabdikan kepada Allah

SAHABAT, kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi satu jam ke depan, satu menit ke depan, bahkan satu detik ke depan. Kita tidak pernah tahu apakah yang terjadi itu sesuatu yang cocok dengan keinginan atau tidak.

Kita tidak tahu bagaimana rezeki dan karunia yang diberikan Allah Ta'ala ke depan. Apakah ke depan penuh dengan kenikmatan atau sebaliknya penuh dengan ujian. Semua itu hanya Allah yang tahu, karena sesungguhnya Allah Mahatahu atas segala-segalanya.

Firman Allah Ta'ala, *"Kamu diwajibkan berperang (untuk menentang pencerobohan) sedang peperangan itu ialah perkara yang kamu benci; dan boleh jadi kamu benci kepada sesuatu padahal ia baik bagi kamu, dan boleh jadi kamu suka kepada sesuatu padahal ia buruk bagi kamu. Dan (ingatlah), Allah Yang Mengetahui (semuanya itu), sedang kamu tidak mengetahuinya."* (QS Al-Baqarah [2]: 216)

Bagaimana agar hidup senantiasa dalam kebaikan dan kesalehan? Kuncinya ada dalam surah Al-Ankabut [29] ayat 69:

"Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh

untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan."

Allah Ta'ala sudah berjanji, jika kita sungguh-sungguh mendekat kepada-Nya, maka Allah akan menuntun dan membimbing kita. Karena pada dasarnya banyak yang serius terhadap dunia, tetapi tidak pernah serius kepada Allah. Orang yang tidak serius mendekatkan diri kepada Allah maka akan menjadi masalah dalam hidupnya.

Seharusnya kita menyadari diri ini adalah ciptaan Allah Ta'ala. Ia yang mengurus dan menjamin kehidupan kita dengan sebaik-baik kebaikan. Kalau saja orang-orang yakin dunia ini merupakan milik Allah, hanya bisa dikuasai oleh Allah, dan hanya bisa diberikan oleh Allah, maka tidak perlu ribet hidupnya di dunia. Keyakinan tersebut yang membuat ia terus berusaha untuk dekat dengan-Nya.

Kita ini memang diciptakan oleh Allah agar mengabdikan kepada-Nya, agar beribadah kepada-Nya, dan mencari keridaan-Nya.

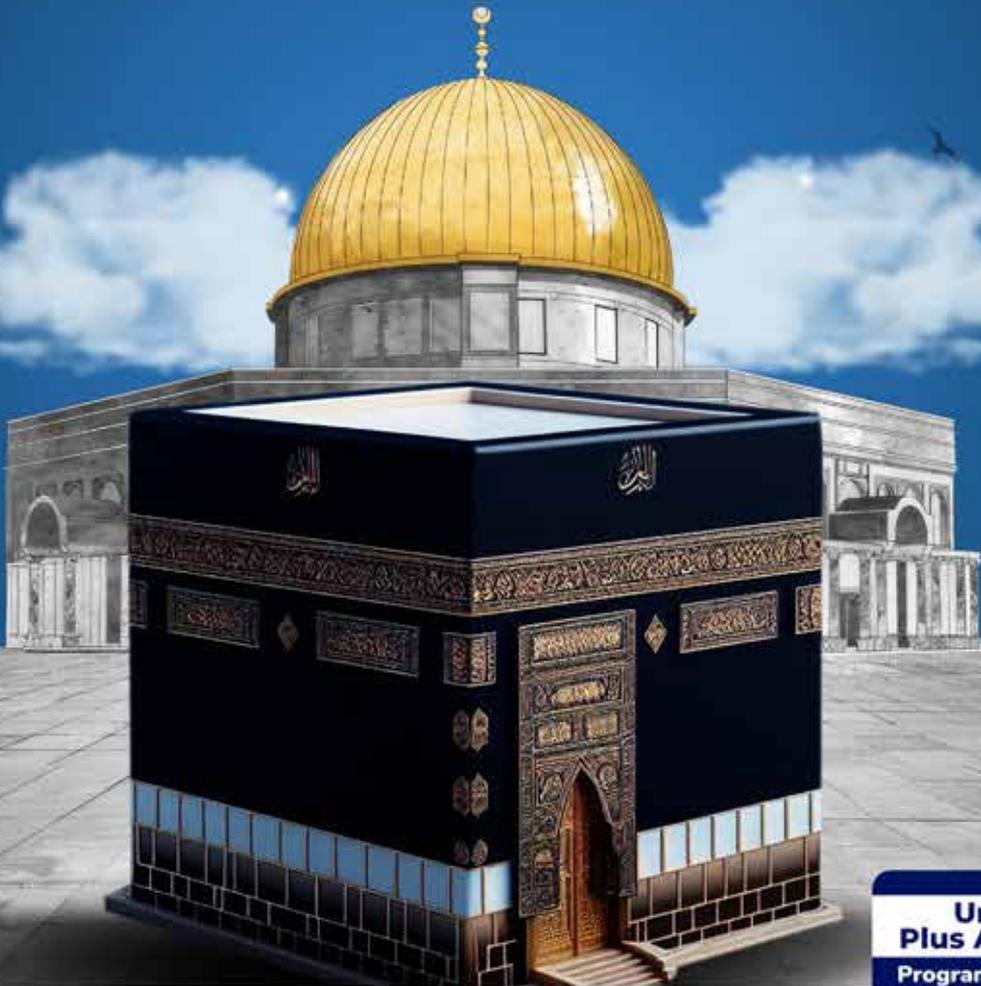


Haji & Umrah

Jihad Penghapus Dosa, Pengundang Keberkahan

"Umrah membawa keberkahan rezeki. Allah SWT menjanjikan kelapangan dan kekayaan bagi hamba-Nya yang telah menunaikan umrah dengan penuh kesungguhan."

-Aa Gym-



@umrohmqtravel

Informasi Lebih Lanjut:
0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel
www.mqtravel.co.id

**Umrah
Plus Al-Aqsha**

Program Mesantren
di Tanah Suci
Hotel Bintang 4

Pesawat
Tanpa Transit

"Shalat di Masjidil Haram (Mekah) lebih utama dari seratus ribu shalat di tempat lainnya, dan shalat di masjidku ini (Masjid Nabawi) lebih utama dari seribu shalat di tempat lainnya, dan shalat di Masjidil Aqsa lebih utama dari lima ratus shalat di tempat lainnya."

(HR. Bukhari)

dtpeduli

Istiqomah Sedekah di Bulan Penuh Berkah

Ramadhan adalah ladang pahala yang luas. Setiap sedekah yang kita keluarkan, Allah lipatgandakan pahalanya.



DT PEDULI

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

"Sedekah yang paling utama adalah sedekah di bulan Ramadhan."

(HR. Tirmidzi No. 663, dinilai hasan sahih oleh Al-Albani)

**Jangan biarkan Ramadhan berlalu tanpa berbagi!
Sedekah sekarang dan rasakan keajaibannya!**

www.dtpeduli.org

